**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : Seni Budaya (Teater)  Kelas/Semester : VII / Ganjil |  | Fase : D  Alokasi Waktu : |

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada fese ini, peserta didik mampu:

* + Memahami penggunaan sederhana seluruh elemen pertunjukan teater secara utuh (unity) termasuk di dalamnya teknik keaktoran, penyutradaraan dan memahami fungsi elemen artistik seperti kostum, properti, musik, dan tata panggung untuk menyampaikan cerita, terutama yang berhubungan dengan tema- tema yang bersifat remaja atau faktual. Pada akhir fase ini, selanjutnya peserta didik telah diperkenalkan dengan ragam bentuk teknik dan genre teater seperti teater realis, teater komedi, atau teknik dramatic reading. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun skema pertunjukan sederhana secara mandiri dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan. Peserta didik mampu mengaplikasikan proses peniruan tokoh atau karakter (mimesis) berdasar pada analisis karakter tokoh (fisik, psikologis dan sosiologis) agar mampu menafsir dan menjiwai peran tokoh secara akurat dan meyakinkan.

**B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

| **ELEMEN** | **CAPAIAN PEMBELAJARAN** |
| --- | --- |
| Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking Artistically*) | Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, dan memfungsikan tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan. |
| Mengalami (*Experiencing*) | Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan beragam karakter, kemudian penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan mulai fokus dalam konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset teknik/genre teater, serta mencatat dan merekam proses gladi resik. |
| Menciptakan (*Making/ Creating*) | Imajinasi adalah proses menciptakan biografi tokoh hasil analisis peran, sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi). Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan menggunakan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. |
| Merefleksikan (*Reflecting*) | Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana. |
| Berdampak (*Impacting*) | Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan menyusun skema pertunjukan sederhana secara *unity* (mandiri) dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan, juga mengenal teknik dan genre teater (kreatif), memahami cerita sesuai dengan fakta di lingkungannya (kritis), dan mampu menjawab persoalan faktual dalam aturan negara dan agama (beriman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. |

| **Tujuan Pembelajaran** | | **Materi** | **Indikator Tujuan Pembelajaran** | **Profil Pelajar Pancasila** | **Kata Kunci** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Glosarium** | **Alokasi Waktu** | **Sumber Belajar** | **Penilaian** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1.1 | Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam teori pemeranan. | Dasar Kreasi Laku Peran | Mampu mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani. | * Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. * Berkebinekaan global. * Bergotong royong. * Mandiri. * Bernalar kritis. * Kreatif | Kreasi, laku peran, Child Pose, Downward Facin Konsentrasi, Ingatan Emosi, Olah Tubuh Stamina, Olah Tubuh Keterampilan, Olah Tubuh Keseimbangan Dan Kelenturan, dan Dog, Cobra Pose. | * Konsentrasi * Ingatan Emosi * Olah Tubuh Stamina * Olah Tubuh Keterampilan * Olah Tubuh Keseimbangan dan Kelenturan | Kreasi, laku peran, Child Pose, Downward Facin Konsentrasi, Ingatan Emosi, Olah Tubuh Stamina, Olah Tubuh Keterampilan, Olah Tubuh Keseimbangan Dan Kelenturan, Dog, Cobra Pose. | 18 JP | * Buku Panduan Guru dan Siswa Seni Teater Kelas VII Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. * Sumber lain yang Relevan * Internet gurubantu.com * Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain. | * Sikap * Pengetahuan * Keterampilan |
| 1.2 | Mampu menjelaskan teknik mengolah sukma dan raga sebagai penopang kreativitas laku peran seorang actor. | Berupaya menyeimbangkan kegiatan fisik seperti olahraga, kegiatan sekolah, aktivitas sosial dengan teman-temannya, dan aktivitas ibadah. |
| 1.3 | Mampu menjalankan teknik konsentrasi sebagai dasar pengenalan sukma. | Memahami pengaruh emosi pada perilakunya. |
| 1.4 | Mampu mengimplementasikan teknik ingatan emosi. | Mampu menggambarkan konsekuensi emosi terhadap perilakunya dalam konteks pembelajaran sosial. |
| 1.5 | Mampu menjelaskan ragam olah tubuh yang dibutuhkan sebagai penopang kemampuan kreatif seorang actor. | Mampu menyusun langkah-langkah untuk mengatur perilaku di berbagai situasi agar mendapatkan penilaian yang diinginkan dari orang lain. |
| 1.6 | Mampu mengekspresikan emosi dalam gerak tubuh | Mampu mengembangkan pengendalian dan disiplin diri dalam menggunakan strategi belajar yang effektif untuk mencapai tujuan. |
| Mampu melakukan Konsentrasi, Ingatan Emosi, Olah Tubuh Stamina, Olah Tubuh Keterampilan, Olah Tubuh Keseimbangan Dan Kelenturan. |
| 2.1 | Mampu menjelaskan unsur teknik suara yang menjadi penopang kemampuan kreatif seorang aktor. | Ekspresi Dramatik | Siswa percaya diri untuk mandiri dalam tampil di depan kelas. | * Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. * Berkebinekaan global. * Bergotong royong. * Mandiri. * Bernalar kritis. * Kreatif | Ekspresi Dramatik, diksi, artikulasi, intonasi, respon, | * Menyuarakan Bunyi Bahasa * Ekspresi Makna * Senandika (Solilokui) * Mencipta Dialog | Ekspresi Dramatik, diksi, artikulasi, intonasi, respon, | 18 JP | * Buku Panduan Guru dan Siswa Seni Teater Kelas VII Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. * Sumber lain yang Relevan * Internet gurubantu .com * Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain. | * Sikap * Pengetahuan * Keterampilan |
| 2.2 | Mampu menganalisa pengaruh bunyi bahasa pada makna kalimat. | Siswa mampu bernalar kritis merespon informasi dan peristiwa. |
| 2.3 | Mampu mengekspresikan lagu kalimat sesuai dengan makna emosional yang terkandung di dalamnya. | Siswa mampu berkreasi menciptakan adegan sebagai karya orisinal. |
| 2.4 | Percaya diri dalam menunjukkan kemampuan berlaku peran di depan kelas. | Siswa mampu bekerja sama (bergotong royong) dalam kelompok kecil. |
| 2.5 | Mampu mengolah kemampuan imajinasi dalam mengembangkan dialog. | Siswa mampu Menyuarakan Bunyi Bahasa, Ekspresi Makna, Senandika (Solilokui), dan Mencipta Dialog. |
| 2.6 | Mampu mengapresiasi pertunjukkan teman sekelas yang ditampilkan di depan kelas. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  **…………………………………………..**  NIP. ………………………………… |  | Indramayu, Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  **Admin Gurubantu .com**  NIP. https://www.gurubantu.com |